

Pengenalan CSS

Anatomi CSS

Kode Program

```
CSS
p{
  color:red;
}
```

Hasil

Welcome CSS

Penjelasan

1. p merupakan selector yang dimana selector adalah sebuah penanda yang digunakan untuk memberikan tanda terhadap tag html yang ingin di modifikasi
2. color merupakan property yang di mana property digunakan untuk menambahkan atau mengatur ukuran teks, jenis font, warna teks, warna background, dan sebagainya
3. red adalah nilai dari property

Percobaan Pertama

Kode Program

```
<!DOCTYPE html>
<html>
  <head>
    <title>Belajar CSS 1</title>
    <style>
      p {
        color: red;
      }
    </style>
```

```
</head>
<body>
  <p>Welcome CSS</p>
</body>
</html>
```

Hasil

Welcome CSS

Penjelasan

1. : Mendefinisikan jenis dokumen HTML yang digunakan, dalam hal ini HTML5.
2. `<html>` : Elemen utama yang memuat seluruh konten dokumen.
3. `<head>` : Bagian yang berisi informasi tambahan tentang dokumen, seperti judul dan link ke stylesheet eksternal.
4. `<title>` : Menentukan judul halaman web yang akan ditampilkan di tab browser.
5. `<style>` : Bagian di mana Anda dapat menambahkan aturan CSS untuk mengubah tampilan elemen HTML di halaman.
6. `p { color: red; }` : Aturan CSS yang mengubah warna teks pada semua elemen `<p>` menjadi merah.
7. `<body>` : Bagian yang berisi konten aktual halaman web, seperti teks, gambar, atau elemen lainnya.
8. `<p>Welcome CSS</p>` : Elemen paragraf dengan teks "Welcome CSS", yang akan ditampilkan dengan warna merah karena aturan CSS yang telah ditentukan sebelumnya.

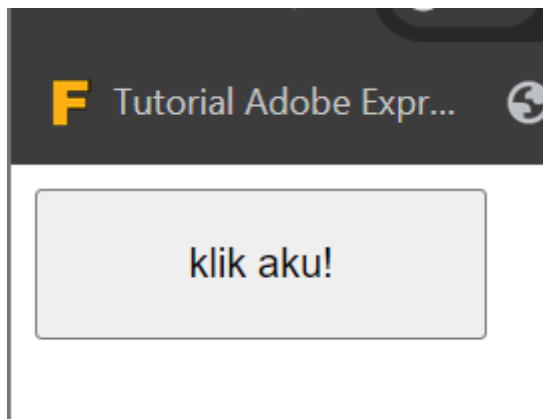
Percobaan Kedua

Kode CSS

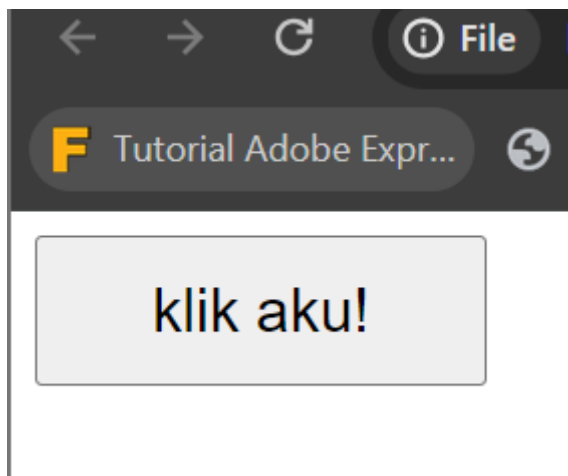
```
button {
  font-size: 20px;
  border: none;
  width: 150px;
  height: 50px;
  font-family: 'sans-serif';
}
```

Font-size

Before



After

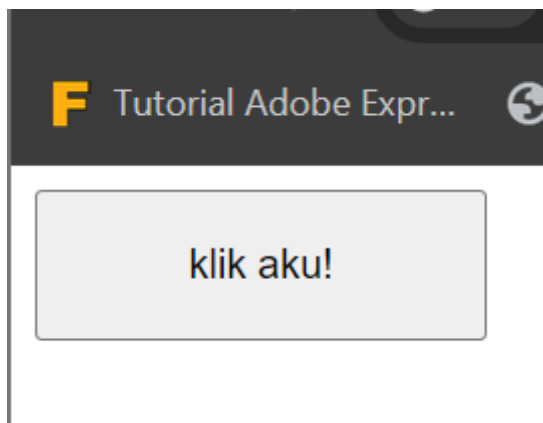


[? Apa itu font-size? >](#)

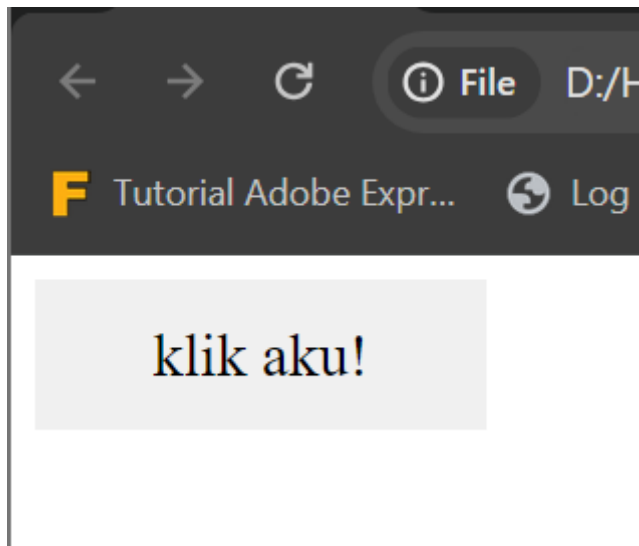
Font-size adalah property CSS yang berfungsi untuk mengatur ukuran font.

Border

Before



After

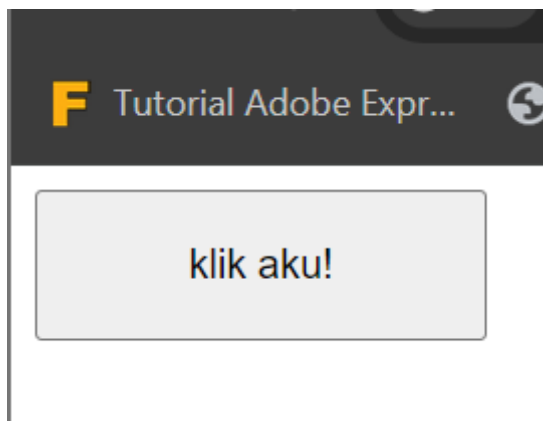


[? Apa itu Border? >](#)

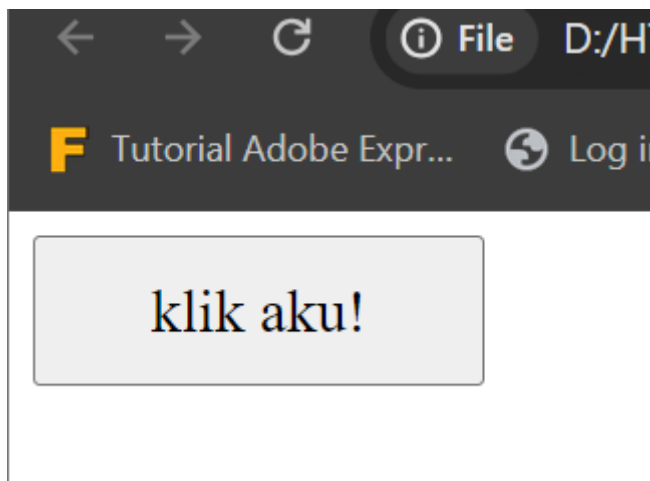
Border merupakan property CSS yang berguna untuk mengatur garis pinggir dari tombol.

Font-family

Before



After



🔗 [Apa itu font-family? >](#)

font-family adalah property CSS yang berfungsi untuk mengubah jenis font.

Cara pemanggilan CSS

In-line

In-line merupakan salah satu cara untuk memanggil css yaitu dengan cara memanggilnya kedalam baris yang sama dengan tag yang ingin di modifikasi contoh

Kode Program

```
<p style="color: red;">Welcome CSS</p>
```

Hasil

Welcome CSS

Penjelasan

Penjelasan

In-line CSS: Dalam metode ini, CSS ditulis langsung di dalam tag HTML menggunakan atribut style. Ini berguna ketika Anda ingin menerapkan gaya yang spesifik hanya untuk satu elemen.

Internal

Kode Program

```
<html>
  <head>
    <title>Belajar CSS 1</title>
    <style>
      p {
        color: red;
      }
    </style>
  </head>
  <body>
    <p>Welcome CSS</p>
  </body>
</html>
```

Hasil

Welcome CSS

Penjelasan

Penjelasan

Internal CSS: Dalam metode ini, CSS ditulis di dalam tag `<style>` di dalam elemen `<head>` dokumen HTML. Ini berguna ketika Anda memiliki beberapa halaman yang memerlukan gaya yang sama. Dengan menggunakan internal CSS, Anda dapat menetapkan gaya sekali dan akan berlaku untuk seluruh halaman tersebut.

External

Kode Program

Kode Program HTML yang dimana ini adalah tempat css di panggil dengan menggunakan metode external

```
<html>
  <head>
    <title>Belajar CSS2</title>
    <link rel="stylesheet" href="belajar css1.css">
  </head>
  <body>
    <p>Welcome CSS</p>
  </body>
</html>
```

```
Kode Program CSS
CSS
p{
    color: red;
}
```

Hasil

Welcome CSS

Penjelasan

 [Penjelasan](#)

External CSS: Dalam metode ini, CSS ditulis dalam file terpisah dengan ekstensi .css, dan kemudian dihubungkan dengan dokumen HTML menggunakan tag . Hal ini memisahkan struktur konten (HTML) dari presentasi (CSS), membuatnya lebih mudah untuk memelihara dan memperbarui gaya di seluruh situs web Anda

SELECTOR CSS

Elemen Selector

Penjelasan

`h1` : Ini adalah elemen selector yang menargetkan semua elemen `<h1>` dalam dokumen HTML untuk menerapkan aturan gaya tertentu, seperti warna teks biru dan margin atas sebesar 10000 piksel.

Code

```
<h1>Halo RPL 1</h1>
```

```
h1 {  
    color: blue;  
}
```

Hasil

Hallo RPL

Class Selector

Penjelasan

- `<!DOCTYPE html>` : Mendefinisikan tipe dokumen sebagai HTML versi 5.
- `<html>` : Menandakan awal dan akhir dari dokumen HTML.
- `<head>` : Berisi informasi tambahan tentang dokumen HTML, seperti judul dan tautan ke file CSS.
- `<title>CSS</title>` : Menentukan judul dokumen yang akan ditampilkan di tab browser.

- `<link rel="stylesheet" href="Style.CSS">`: Menautkan dokumen HTML dengan file CSS eksternal bernama "Style.CSS", sehingga dokumen HTML dapat menerapkan gaya yang didefinisikan dalam file CSS tersebut.
- `<body>`: Berisi konten yang akan ditampilkan kepada pengguna.
- `<p class="biru"> ini warna biru </p>`: Elemen ini hanya memiliki satu kelas CSS, yaitu "biru". Oleh karena itu, elemen tersebut akan menerapkan gaya yang telah ditentukan untuk kelas "biru" dalam file CSS atau dalam bagian gaya internal/inline yang berkaitan dengan kelas tersebut. Dan memberikan warna biru.

Code

```
<!DOCTYPE html>
<html>
  <head>
    <title>CSS</title>
    <link rel="stylesheet" href="Style.CSS">
  </head>
  <body>
    <p class="biru" >ini warna biru </p>
  </body>
</html>
```

```
.merah {
  color:red;
}
.biru {
  color:blue;
}
.kuning {
  color:yellow;
}
```

Hasil

Ini Warna Merah

Ini Warna Biru

Ini Warna Kuning

ID Selector

Penjelasan

- `<!DOCTYPE html>` : Mendefinisikan tipe dokumen sebagai HTML versi 5.
- `<html>` : Menandakan awal dan akhir dari dokumen HTML.
- `<head>` : Berisi informasi tambahan tentang dokumen HTML, seperti judul dan tautan ke file CSS.
- `<title>CSS</title>` : Menentukan judul dokumen yang akan ditampilkan di tab browser.
- `<link rel="stylesheet" href="Style.CSS">` : Menautkan dokumen HTML dengan file CSS eksternal bernama "Style.CSS", sehingga dokumen HTML dapat menerapkan gaya yang didefinisikan dalam file CSS tersebut.
- `<body>` : Berisi konten yang akan ditampilkan kepada pengguna.
- Elemen `<p id="hijau"> ini warna hijau </p>` memiliki atribut `id` yang menentukan identitas uniknya dalam dokumen HTML. Dengan demikian, fungsi dari atribut `id` ini adalah untuk memberikan cara yang unik untuk merujuk atau menargetkan elemen tersebut dalam CSS. Dan memberikan warna hijau pada teks.

Code

```
<!DOCTYPE html>
<html>
  <head>
    <title>CSS</title>

    <link rel="stylesheet" href="Style.CSS">

  </head>
  <body>
    <p id="hijau" > ini warna hijau </p>
  </body>

</html>
```

```
#hijau {
  color:green;
}
```

Hasil

Ini Warna Hijau

TEXT

Text-decoration

Overline

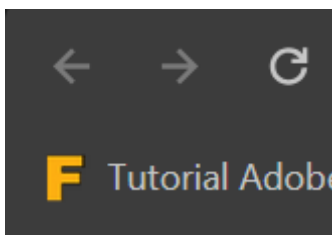
Penjelasan

text-decoration overline merupakan properti CSS yang digunakan untuk memberi garis di atas teks.

Kode program

```
<head>
  <title>Text</title>
  <style>
    .over {
      text-decoration: overline;
    }
  </style>
</head>
<body>
  <p class="over">ALYA</p>
</body>
```

Hasil



ALYA

Kesimpulan

overline merupakan salah satu jenis garis pada teks dekorasi yang berguna untuk memberi garis atas pada teks.

Underline

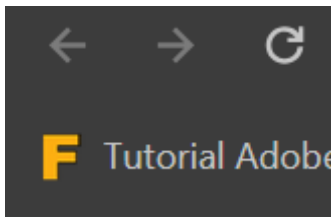
Penjelasan

Text-decoration underline merupakan properti CSS yang memberi garis bawah pada teks.

Kode program

```
<head>
  <title>Text</title>
  <style>
    .under {
      text-decoration: underline;
    }
  </style>
</head>
<body>
  <p class="under">ALYA</p>
</body>
```

Hasil



ALYA

Kesimpulan

underline merupakan salah satu jenis garis yang memberikan garis bawah pada teks.

Line-through

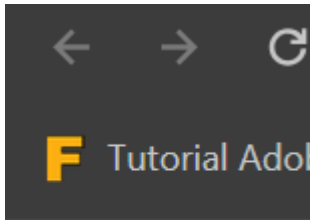
Penjelasan

text-decoration line-through merupakan dekorasi garis di tengah atau teks tercoret.

Kode program

```
<head>
  <title>Text</title>
  <style>
    .through {
      text-decoration: line-through;
    }
  </style>
</head>
<body>
  <p class="through">ALYA</p>
</body>
```

Hasil



ALYA

Kesimpulan

line-through adalah salah satu jenis garis di CSS yang memberi kesan tercoret pada teks atau garis tengah pada teks.

Text align

PENJELASAN

- text-align:left ; Text akan ditampilkan di sebelah kiri dokumen.
- text-align:right ; Text akan ditampilkan di sebelah kanan dokumen.
- text-align:center ; Text akan ditampilkan di tengah-tengah dokumen.
- text-align:justify ; Text akan ditampilkan dengan mengikuti spasi yang ada di antara kata-kata.

KODE PROGRAM

```
p {  
  text-align: center;  
}
```

HASIL

BEFORE

ALYA

AFTER

ALYA

KESIMPULAN

dari kode program yang diberikan `p { text-align: center; }` adalah bahwa kode ini mengatur properti CSS `text-align` untuk elemen `<p>` (paragraf) dalam sebuah dokumen HTML. Dengan

nilai center, semua teks dalam elemen `<p>` akan diatur ke tengah dari elemen tersebut.

Text transform

PENJELASAN

- none (default): Menjaga kapitalisasi teks seperti pada penulisan aslinya.
- uppercase: Mengubah semua huruf menjadi huruf besar (uppercase).
- lowercase: Mengubah semua huruf menjadi huruf kecil (lowercase).
- capitalize: Mengubah huruf pertama setiap kata menjadi huruf besar (capitalize), mirip gaya penulisan judul.

KODE PROGRAM

```
p {  
  text-transform: lowercase;  
}
```

HASIL

BEFORE

ALYA

AFTER

alya

KESIMPULAN

Kesimpulan dari text-transform: uppercase; adalah bahwa teks yang diberi gaya dengan properti ini akan diubah menjadi huruf kapital semua.

Text indent

PENJELASAN

Text indent atau indentasi teks adalah proses membuat jarak antara teks dengan margin atas dari sebuah paragraf. Ini dapat membuat teks terlihat lebih rapi dan terstruktur. Teks dapat diatur dengan menggunakan tanda indentasi seperti tab atau spasi.

KODE PROGRAM

```
p {  
  text-indent: 100px;  
}
```

HASIL

BEFORE

ALYA

AFTER

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penggunaan properti CSS text-indent: 100px; adalah bahwa paragraf (elemen `<p>`) akan memiliki indentasi teks sebesar 100 piksel dari sisi kiri. ini digunakan untuk mengatur jarak atau spasi antara tepi kiri elemen paragraf dan teks di dalamnya.

BACKGROUND

Background-color

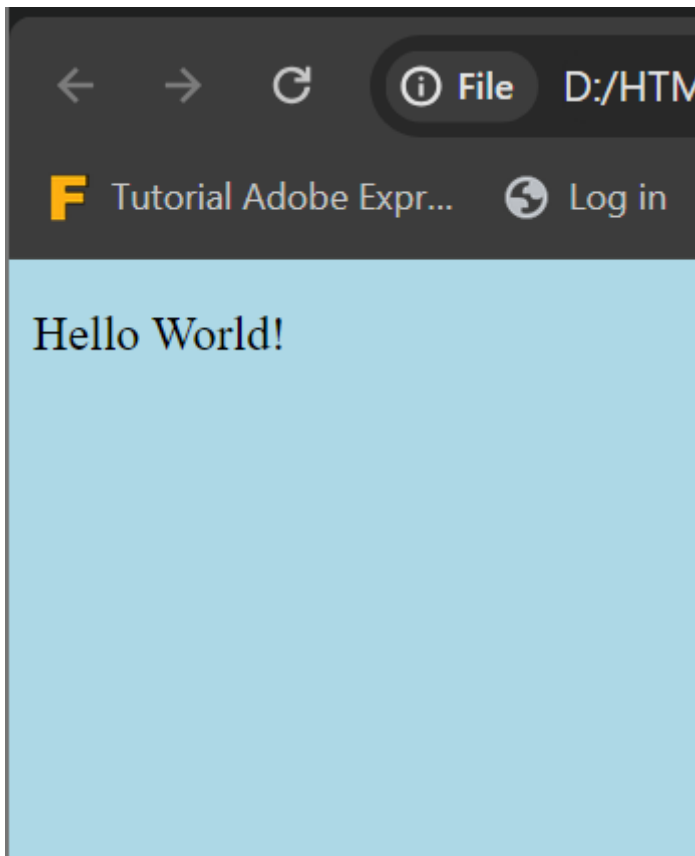
Penjelasan

background-color merupakan properti css yang mengatur warna latar belakang halaman.

Kode program

```
<head>
<style>
body {
  background-color: lightblue;
}
</style>
</head>
<body>
<p>Hello World!</p>
</body>
```

Hasil



Kesimpulan

merupakan properti CSS yang memberikan warna pada latar belakang web.

Background-image

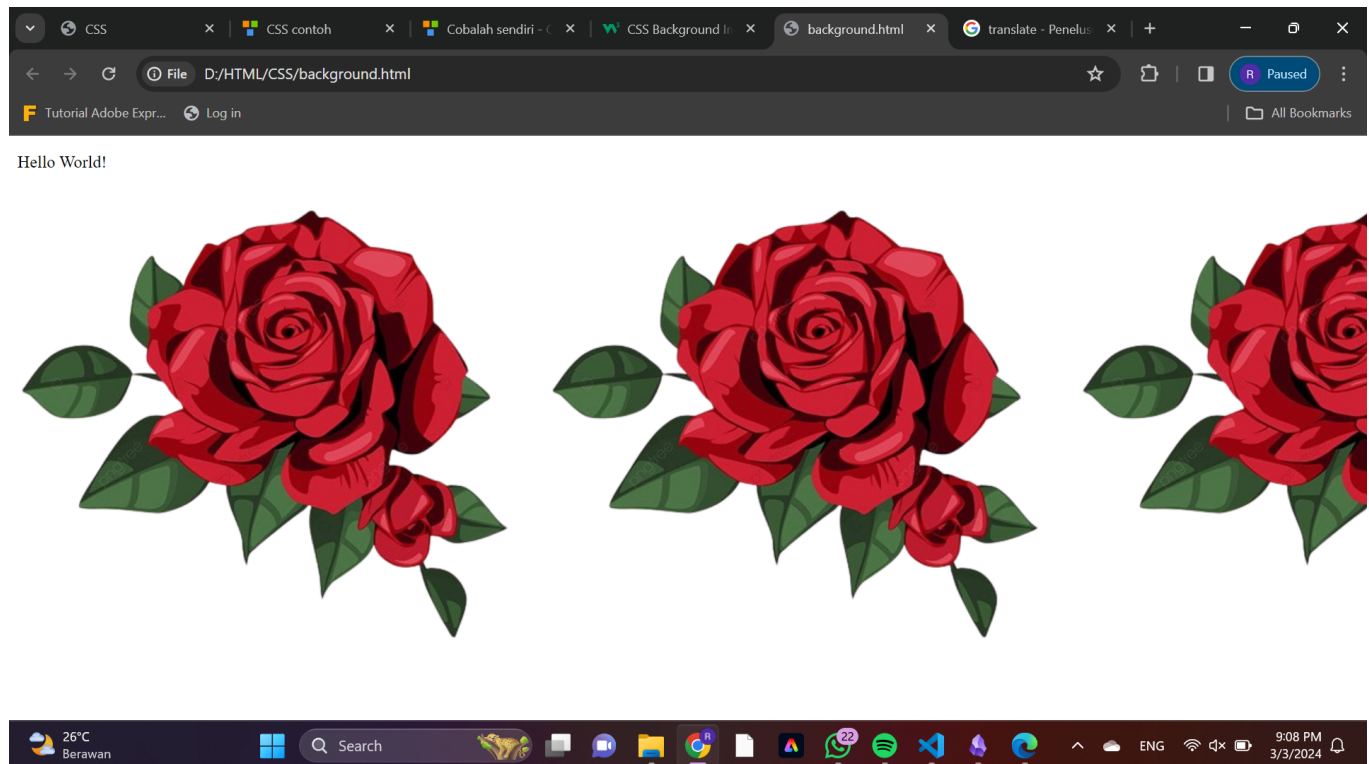
Penjelasan

Background-image dalam CSS adalah properti yang digunakan untuk menentukan gambar yang akan digunakan sebagai latar belakang dari suatu elemen.

Kode program

```
<head>
<style>
body {
    background-image: url("mawar.png");
}
</style>
</head>
<body>
<p>Hello World!</p>
</body>
```

Hasil



Kesimpulan

merupakan properti CSS yang dapat mengatur gambar pada latar belakang web.

Background-repeat

Penjelasan

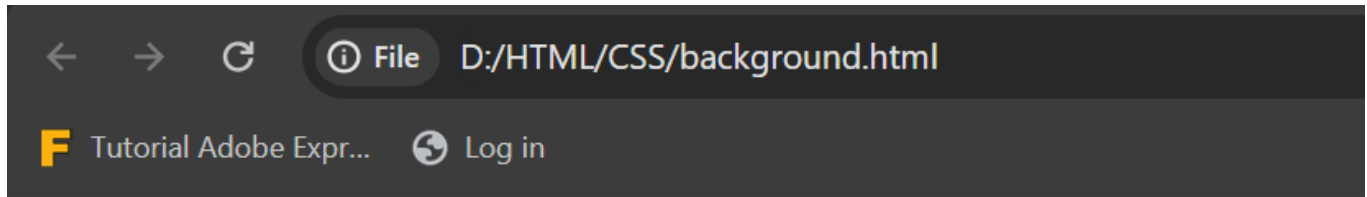
Background-repeat adalah properti yang digunakan untuk mengatur gambar latar belakang yang digunakan apakah ingin di ulang atau tidak.

Kode program

```
<head>
<style>
body {
  background-image: url("mawar.png");
  background-repeat: no-repeat;
}
</style>
</head>
<body>
```

```
<p>Hello World!</p>  
</body>
```

Hasil



Hello World!



Kesimpulan

Background-repeat adalah properti yang digunakan untuk mengulang gambar latar belakang atau tidak.

Background-attachement

Penjelasan

Background-attachement digunakan untuk mengatur bagaimana sebuah gambar background akan bergerak atau tidak bergerak dalam halaman.

Kode program

```
body {  
background-attachment: fixed;  
}```
```

Hasil

```
![gambar](aset/before1.png)
```

```
![gambar](aset/after1.png)
```

Kesimpulan

Kode CSS di atas, `body { background-attachment: fixed; }`, menetapkan bahwa gambar latar belakang pada halaman HTML akan memiliki sifat tetap (`fixed`). Ini berarti gambar latar belakang akan tetap pada posisinya relatif terhadap jendela browser, dan tidak akan bergerak saat halaman digulir.

Jadi, kesimpulan dari kode tersebut adalah bahwa gambar latar belakang pada halaman HTML akan memiliki sifat tetap dan tidak akan bergerak saat halaman digulir.

BOX MODEL

PADDING

Penjelasan

padding adalah sebuah properti CSS yang digunakan untuk menentukan jarak antara konten elemen dan garis batas elemen tersebut. Properti padding dapat diatur pada semua direksi, yaitu atas, bawah, kiri, dan kanan. Untuk mengatur padding pada direksi tertentu, gunakan properti `padding-top`, `padding-bottom`, `padding-left`, dan `padding-right`.

1. ``padding-top``: Properti ini digunakan untuk menentukan jarak antara konten elemen dan garis atas elemen tersebut.

2. ``padding-bottom``: Properti ini digunakan untuk menentukan jarak antara konten elemen dan garis bawah elemen tersebut.

3. ``padding-left``: Properti ini digunakan untuk menentukan jarak antara konten elemen dan garis kiri elemen tersebut.

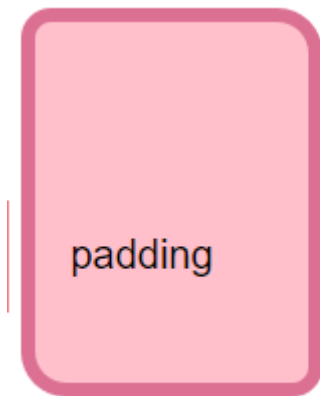
4. ``padding-right``: Properti ini digunakan untuk menentukan jarak antara konten elemen dan garis kanan elemen tersebut.

Kode Program

```
```css
```

```
.button1 {
 background-color: pink;
 width: 100px;
 height: 50px;
 border: 5px solid palevioletred;
 border-radius: 10px 15px;
 padding-left: 0px;
 padding-bottom: 50px;
 padding-right: 50px;
 padding-top: 50px;
}
```

## Hasil



## Kesimpulan

Properti padding adalah properti CSS yang digunakan untuk menentukan jarak antara konten elemen dan garis batas elemen tersebut.

## MARGIN

### Penjelasan

margin adalah properti CSS yang digunakan untuk menentukan jarak antara elemen dan elemen lainnya atau antara elemen dan area konten halaman. Properti margin dapat diatur pada semua direksi, yaitu atas, bawah, kiri, dan kanan. Untuk mengatur padding pada direksi tertentu, gunakan properti margin-top, margin-bottom, margin-left, dan margin-right.

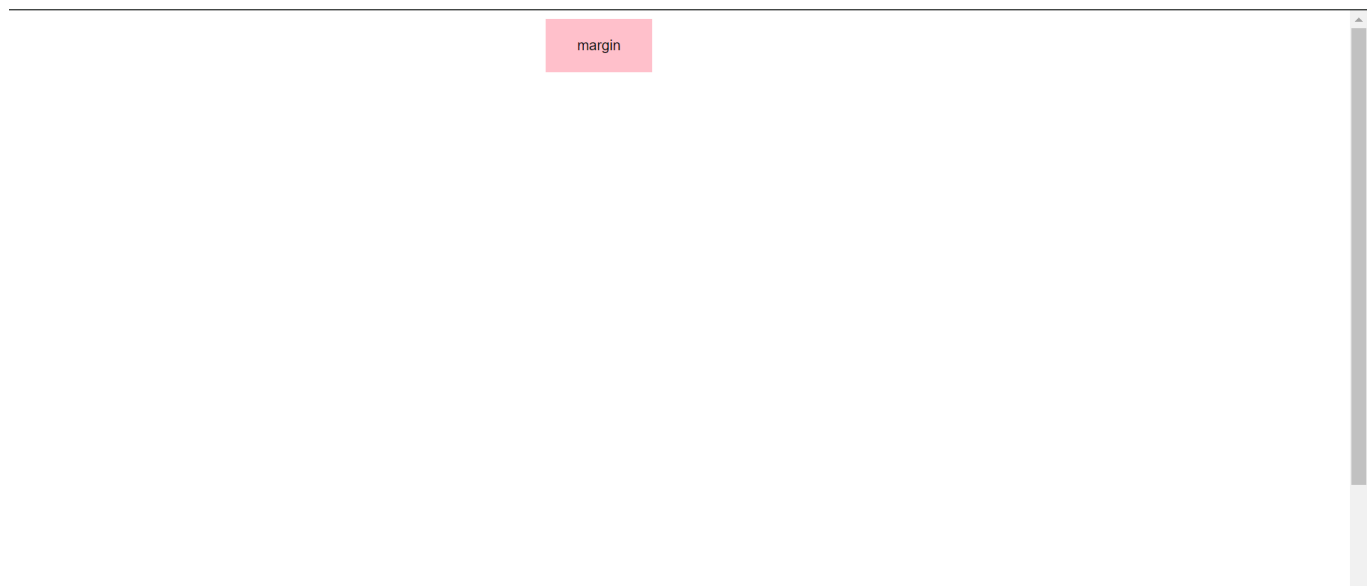
1. `margin-top` : menetapkan margin atas elemen, yang merupakan spasi di atas elemen.
2. `margin-bottom` : menetapkan margin bawah elemen, yang merupakan spasi di bawah elemen.
3. `margin-left` : mengatur margin kiri elemen, yang merupakan spasi di sebelah kiri elemen.

4. `margin-right` : menetapkan margin kanan elemen, yang merupakan spasi di sebelah kanan elemen.

## Kode Program

```
.button2 {
 background-color: pink;
 width: 100px;
 height: 50px;
 border: 0px;
 margin-top: 600px;
 margin-bottom: 600px;
 margin-left: 500px;
 margin-right: 100px;
}
```

## Hasil



## Kesimpulan

margin adalah properti singkatan untuk mengatur margin elemen di empat arah atas, kanan, bawah, dan kiri.

## BORDER

## Penjelasan

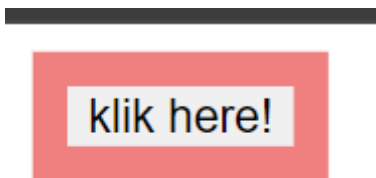
Properti dalam CSS digunakan untuk mengatur batas elemen.

1. `border-width` : Properti ini digunakan untuk mengatur lebar perbatasan, dapat diatur ke nilai panjang, seperti piksel
2. `border-style` : Properti ini digunakan untuk mengatur gaya perbatasan, dapat diatur ke nilai seperti solid, putus-putus, garis lurus, atau tidak ada.
3. `border-color` : Properti ini digunakan untuk mengatur warna perbatasan, dapat diatur ke nama warna, kode warna heksadesimal.

## Kode Program

```
button {
 border-color: lightcoral;
 border-width: 10px;
 border-style: solid;
}
```

## Hasil



## Kesimpulan

1. `border-width` mengatur lebar garis. Contoh nilai yang dapat digunakan adalah `thin`, `medium`, `thick`, atau nilai numerik dalam piksel (`px`), sentimeter (`cm`), atau unit lainnya.
2. `border-style` mengatur gaya garis. Beberapa nilai yang umum digunakan adalah `solid` (garis solid), `dashed` (garis putus-putus), `dotted` (garis titik-titik), `double` (garis ganda), dll.
3. `border-color` mengatur warna garis. Nilai yang dapat digunakan adalah nama warna seperti `red`, `blue`, `green`, kode hex seperti `#FF0000`, `#00FF00`, `#0000FF`, atau nilai lain seperti `rgb(255, 0, 0)`.

## Latihan box model

## Penjelasan



1. `p { ... }`: Ini adalah pemilih elemen yang mengatur tata letak dan gaya teks pada halaman web. Dalam kode ini, properti dan nilai yang digunakan adalah :

- `font-size: 75px;` -> Mengatur ukuran font menjadi 75 piksel.
- `font-family: 'arial';` -> Mengatur jenis font menjadi Arial.
- `margin-top: 150px;` -> Mengatur jarak antara teks dan elemen di atasnya menjadi 150 piksel.
- `margin-bottom: 100px;` -> Mengatur jarak antara teks dan elemen di bawahnya menjadi 100 piksel.
- `margin-left: 50px;` -> Mengatur jarak antara teks dan elemen di sebelah kiri menjadi 50 piksel.
- `margin-right: 100px;` -> Mengatur jarak antara teks dan elemen di sebelah kanan menjadi 100 piksel.
- `color: aliceblue;` -> Mengatur warna teks menjadi aliceblue.

2. `img { ... }`: Ini adalah pemilih elemen gambar pada halaman web. Dalam kode ini, properti dan nilai yang digunakan adalah:

- `margin-right: 200px;` -> Mengatur jarak antara gambar dan elemen di sebelah kanan menjadi 200 piksel.
- `margin-top: -30px;` -> Mengatur jarak antara gambar dan elemen di atasnya menjadi -30 piksel (agar gambar terlihat lebih bawah).
- `border: 10px solid white;` -> Mengatur border gambar menjadi 10 piksel dengan warna putih.
- `border-radius: 1500px 1500px;` -> Mengatur sudut pada border gambar menjadi bulat.

3. `button { ... }`: Ini adalah pemilih elemen tombol pada halaman web. Dalam kode ini, properti dan nilai yang digunakan adalah:

- `background-color: purple;` -> Mengatur warna latar belakang tombol menjadi ungu.
- `width: 150px;` -> Mengatur lebar tombol menjadi 150 piksel.
- `height: 50px;` -> Mengatur tinggi tombol menjadi 50 piksel.
- `border-width: 2px;` -> Mengatur lebar border tombol menjadi 2 piksel.
- `color: orange;` -> Mengatur warna teks tombol menjadi orange.
- `border-color: orange;` -> Mengatur warna border tombol menjadi orange.
- `margin-bottom: 20px;` -> Mengatur jarak antara tombol dan elemen di bawahnya menjadi 20 piksel.
- `margin-left: 390px;` -> Mengatur jarak antara tombol dan elemen di sebelah kiri menjadi 390 piksel

# Kode Program

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<head>
 <title>Box Model</title>
 <link rel="stylesheet" href="tantangan_boxmodel.css">
</head>
<body>

 <p> Selamat Datang

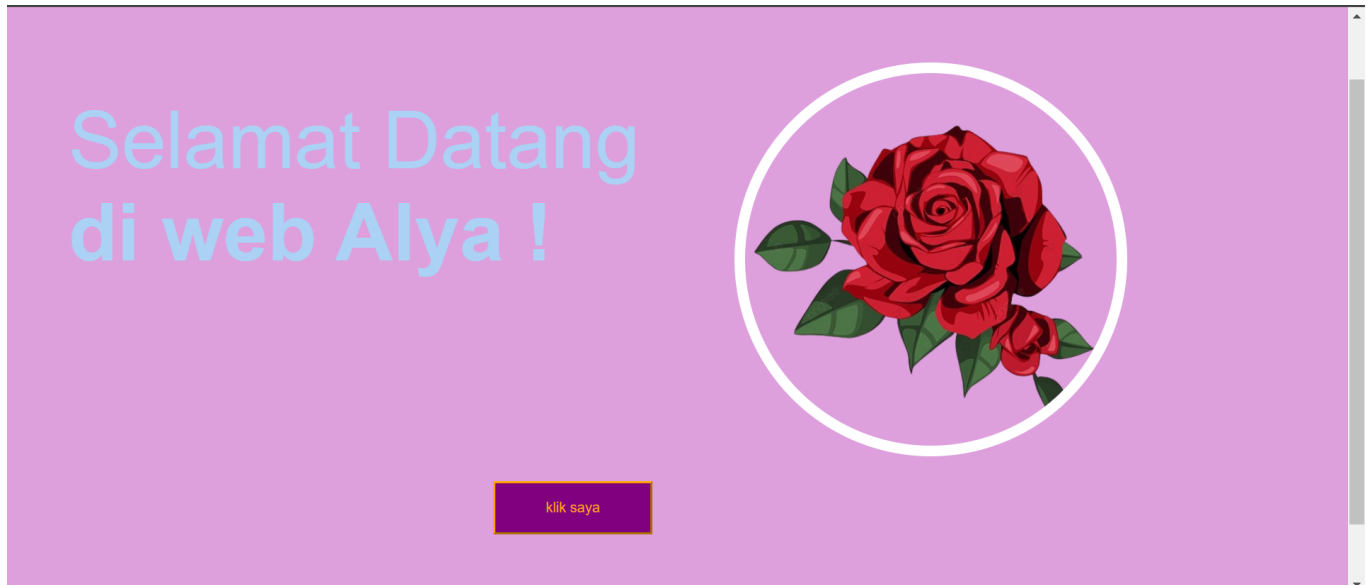
 di web Alya !
 <p>

 <button> klik saya </button>
</body>
</html>
```

```
body{
 background-color: plum ;
}
p {
 font-size: 75px;
 font-family: 'arial';
 margin-top: 150px;
 margin-bottom: 100px;
 margin-left: 50px;
 margin-right: 100px;
 color: rgb(171, 210, 244);
}
img {
 margin-right: 200px;
 margin-top: -30px;
 border: 10px solid white;
 border-radius: 1500px 1500px;
}
button {
 background-color: purple;
 width: 150px;
 height: 50px;
 border-width: 2px;
 color: orange;
 border-color: orange;
 margin-bottom: 20px;
```

```
margin-left: 400px;
}
```

## Hasil



## PSEUDO-CLASS

### Penjelasan

- `button:hover` : adalah pseudo-class selector yang menargetkan tombol (button) ketika pengguna mengarahkan kursor ke atasnya (hover) atau diklik.
- `background-color: red;` : Properti ini menetapkan warna latar belakang tombol menjadi merah ketika tombol sedang di-hover.
- `color: white;` : Properti ini menetapkan warna teks pada tombol menjadi putih ketika tombol di-hover.
- `height: 100px;` : Properti yang digunakan untuk membuat tinggi (height) tombol menjadi 100 piksel ketika tombol di-hover.
- `width: 100px;` : Properti yang digunakan untuk membuat lebar (width) tombol menjadi 100 piksel ketika tombol di-hover.
- `button:active` : adalah pseudo-class selector yang menargetkan tombol ( `button` ) ketika tombol tersebut sedang dalam keadaan "active", atau tombol sedang ditekan.
- `color: yellow;` : Properti memberikan warna kuning pada teks ketika tombol sedang active atau tombol sedang ditekan.

### Kode Program

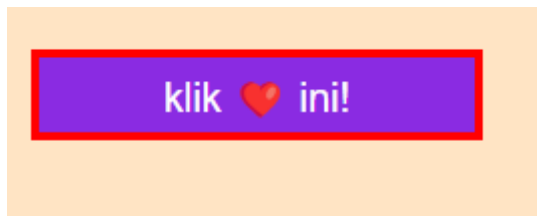
```
<!DOCTYPE html>

<html>

<head>
 <title>Latihan</title>
 <link rel="stylesheet" href="latihan.css">
</head>
<body>
 <p class="text">Klik Untuk Mendapatkannya!</p>
 <button class="button">klik ♥ ini!</button>
</body>
</html>
```

```
button:hover {
 background-color: blueviolet;
 color: white;
 width: 150px;
 transition: all 0.3s ease-in;
}
button:active {
 transform: scale(0.5);
}
```

## Hasil



## Kesimpulan

Setiap property memberikan perubahan yang berbeda, dan hover akan memberikan perubahan saat di klik, width untuk mengatur lebar, background-color purple memberikan warna ungu

ketika diklik, dan color white digunakan untuk memberikan warna putih pada teks. Teks klik akan berganti warna menjadi putih jika ditekan dan akan bertambah lebar.

# TRANSITION

## Penjelasan


- `Transition` : untuk mengatur pertunjukan perubahan, mengubah penampilan elemen dari satu keadaan ke keadaan lain, memberikan dinamika visual yang menarik dalam desain web Anda.
- `Transition-delay` : properti ini memberikan momen kejutan atau antisipasi sebelum perubahan yang dijanjikan terjadi, menambah dramatisasi pada tampilan elemen.
- `Transition-duration` : menentukan lamanya waktu ketika elemen berubah, memungkinkan Anda untuk mengatur seberapa lama penonton (pengguna) menikmati perubahan tersebut.
- `Transition-property` : menentukan apa yang akan berubah, seperti warna, ukuran, atau posisi, menciptakan efek transisi yang beragam dan menarik.
- `Transition-timing-function` : properti ini mengatur ritme perubahan, menentukan apakah transisi akan bergerak dengan lembut dan halus seperti aliran air, atau tiba-tiba dan dramatis seperti petir yang menyambar.

## Kode program

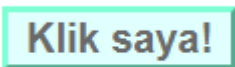
```
button:hover{
 transition:all 0.9s ease-in;
}
```

## Hasil

---



---



## Kesimpulan

Properti transition digunakan dalam CSS untuk mengatur perubahan transisi atau animasi pada elemen saat terjadi perubahan pada properti-properti CSS lainnya, seperti perubahan warna, posisi, ukuran, atau opacity.

# TRANSFORM

## Penjelasan

- `transform: scale(0.5);` = Mengubah ukuran elemen menjadi setengah dari ukuran aslinya.
- `transform: scalex(0.5);` = Hanya mengubah skala elemen secara horizontal menjadi setengah dari ukuran aslinya.
- `transform: rotate(45deg);` = Memutar elemen sebesar 45 derajat searah jarum jam.
- `transform: skewX(-25deg);` = Membengkokkan elemen secara horizontal sebesar -25 derajat (ke arah kiri).
- `transform: skew(25deg, 5deg);` = Membengkokkan elemen sebesar 25 derajat secara horizontal (ke kanan) dan 5 derajat secara vertikal (ke atas).
- `transform: translate(50px, 52px);` = Menggeser elemen sebesar 50 piksel ke kanan dan 52 piksel ke bawah.
- `transform: matrix(0.7, -0.5, 0.5, 0.4, 0.5, 0.7);` = Menggambarkan transformasi menggunakan matriks 2D den

## Kode Program

```
button:active {
 transform: scale(0.5);
}
```

## Hasil

### Before



### After



klik ❤️ ini!

## Kesimpulan

Setiap properti transform mengubah tampilan elemen dengan cara yang berbeda-beda sesuai dengan property.

# FLEXBOX

## Flex Container

### Display Flex

`display: flex`, kita dapat dengan mudah mengatur tata letak elemen-elemen di dalamnya dengan properti-properti seperti `flex-direction`, `justify-content`, `align-items`, dan lain-lain.

## Kode Program

```
.container {
 display: flex;
}
```

## Kesimpulan

`display: flex`, kita dapat dengan mudah mengatur tata letak elemen-elemen di dalamnya menggunakan properti-properti seperti `flex-direction`, `justify-content`, `align-items`, dan properti lainnya yang terkait dengan model tata letak flexbox.

## Flex-Direction

- `flex-direction: column`; : Mengatur tata letak dari flex container menjadi vertikal, sehingga flex items diatur dari atas ke bawah.
- `flex-direction: column-reverse`; : Mengatur tata letak dari flex container menjadi vertikal terbalik, sehingga flex items diatur dari bawah ke atas.
- `flex-direction: row`; : Mengatur tata letak dari flex container menjadi horizontal, sehingga flex items diatur dari kiri ke kanan.

- `flex-direction: row-reverse;` : Mengatur tata letak dari flex container menjadi horizontal terbalik, sehingga flex items diatur dari kanan ke kiri.

## Kode Program

```
.container{
 flex-direction: column;
}
```

## Kesimpulan

Setiap properti `flex-direction` mengubah tampilan elemen dengan cara yang berbeda-beda sesuai dengan property.

Contoh `column` untuk tata letak vertikal dari atas ke bawah.

`column-reverse` untuk tata letak vertikal terbalik dari bawah ke atas. `row` untuk tata letak horizontal dari kiri ke kanan. `row-reverse` untuk tata letak horizontal terbalik dari kanan ke kiri.

## Align-Items

- `align-items: center;` : Flex items akan diatur di tengah-tengah sumbu silang dari flex container.
- `align-items: flex-start;` : Flex items akan diatur pada awal sumbu silang dari flex container.
- `align-items: flex-end;` : Flex items akan diatur pada akhir sumbu silang dari flex container.
- `align-items: baseline;` : Flex items akan diatur sedemikian rupa sehingga garis dasar dari teks pada masing-masing item berada pada level yang sama.
- `align-items: stretch;` : Flex items akan diperpanjang untuk mencapai tinggi maksimal flex container, mengisi ruang kosong di sepanjang sumbu silang.

## Kode Program

```
.container{
 align-items: flex-end;
}
```

## Kesimpulan

Setiap properti `align-items` mengubah tampilan elemen dengan cara yang berbeda-beda sesuai dengan property.

Contoh `center` untuk menempatkan flex items di tengah-tengah sumbu silang. `flex-start`



untuk menempatkan flex items di awal sumbu silang. `flex-end` untuk menempatkan flex items di akhir sumbu silang. `baseline` untuk menempatkan flex items sehingga garis dasar teks masing-masing item berada pada level yang sama. `stretch` untuk memperpanjang flex items sehingga mencapai tinggi maksimal flex container, mengisi ruang kosong di sepanjang sumbu silang.

## Justify-Content

- `justify-content: flex-start;` : Mengatur fleks item ditempatkan di bagian awal (mulai) dari sumbu utama flex container.
- `justify-content: flex-end;` : Mengatur fleks item ditempatkan di bagian akhir (akhir) dari sumbu utama flex container.
- `justify-content: center;` : Mengatur fleks item ditempatkan di tengah-tengah sumbu utama flex container.
- `justify-content: space-around;` : Mengatur fleks item didistribusikan secara merata di sekitar sumbu utama flex container, dengan ruang yang sama di antara mereka.
- `justify-content: space-between;` : Mengatur fleks item didistribusikan secara merata di sepanjang sumbu utama flex container, dengan ruang yang sama di antara fleks item pertama dan terakhir, tetapi tidak ada ruang di antara fleks item yang berdekatan.

## Kode Program

```
.container{
 justify-content: space-between;
}
```

## Kesimpulan

Setiap properti justify-Content mengubah tampilan elemen dengan cara yang berbeda-beda sesuai dengan property.

Contoh `flex-start` untuk menempatkan flex items di awal (mulai) sumbu utama. `flex-end` untuk menempatkan flex items di akhir (akhir) sumbu utama. `center` untuk menempatkan flex items di tengah-tengah sumbu utama. `space-around` untuk mendistribusikan flex items secara merata di sekitar sumbu utama dengan ruang yang sama di antara mereka. `space-between` untuk mendistribusikan flex items secara merata di sepanjang sumbu utama dengan ruang yang sama di antara flex items pertama dan terakhir, tetapi tidak ada ruang di antara flex items yang berdekatan.

## Flex-item

## Penjelasan HTML

- Tag `<DOCTYPE html>` memberitahu web bahwa dokumen HTML adalah versi 5
- Tag pembuka `<html>` menandai awal sebuah dokumen HTML sampai dengan tag penutup `</html>`
- Tag pembuka `<head>` berisi informasi tentang halaman HTML sampai dengan tag penutup `</head>`, biasanya dalam tag head terdapat tag `<title>` untuk memberikan informasi judul halaman HTML
- Apapun tag yang berada di antara tag pembuka `<body>` sampai dengan tag penutup `</body>` akan tampil di web browser.
- `<title>`: Menentukan judul halaman.
- `<link rel="stylesheet" href="Tugassbox.css">`: Menghubungkan dokumen dengan stylesheet eksternal.
- `<body class="main-container">`: Memulai konten utama halaman dengan kelas "main-container".
- `<div class="hero-container">`: Kontainer utama untuk semua konten.
- `<div class="box-container">`: Kontainer untuk setiap kotak konten.
- `<h1 class="item box-item-1">Selamat Datang</h1>`: Teks "Selamat Datang" dengan kelas "item" dan "box-item-1".
- `<h1 class="item box-item-2">di <b>Web Fadhil</b></h1>`: Teks "di Web Fadhil" dengan kelas "item" dan "box-item-2", kata "Web Fadhil" ditebalkan.
- `<div class="item box-item-3">`: Kontainer untuk tombol "Klik disini" dengan kelas "item" dan "box-item-3".
- `<button class="F">Klik disini</button>`: Tombol dengan teks "Klik disini" dan kelas "F".
- `<div class="item-box">`: Kontainer untuk gambar.
- ``: Gambar "F.png" dari direktori "camera".

## Penjelasan CSS

- `body`: Mengatur latar belakang seluruh halaman menjadi warna ungu (purple).
- `.main-container`: Memberikan latar belakang warna ungu (purple) pada elemen dengan kelas "main-container". Ini mungkin digunakan sebagai wadah utama untuk konten.
- `.box-item-1` dan `.box-item-2`: Mengatur tampilan teks pada elemen-elemen dengan kelas "box-item-1" dan "box-item-2". Ini termasuk mengatur ukuran font menjadi 50px, warna putih, dan memberikan jarak atas sejauh 10px.
- `.F:hover`: Mengatur tampilan tombol dengan kelas "F" saat kursor berada di atasnya (hover). Saat tombol di-hover, ukurannya diperbesar, warna dan border berubah, dan posisinya digeser ke kiri dengan transisi animasi selama 0.9 detik.
- `button:active`: Memberikan efek transformasi rotasi sebesar 45 derajat pada tombol ketika tombol sedang aktif (ditekan).

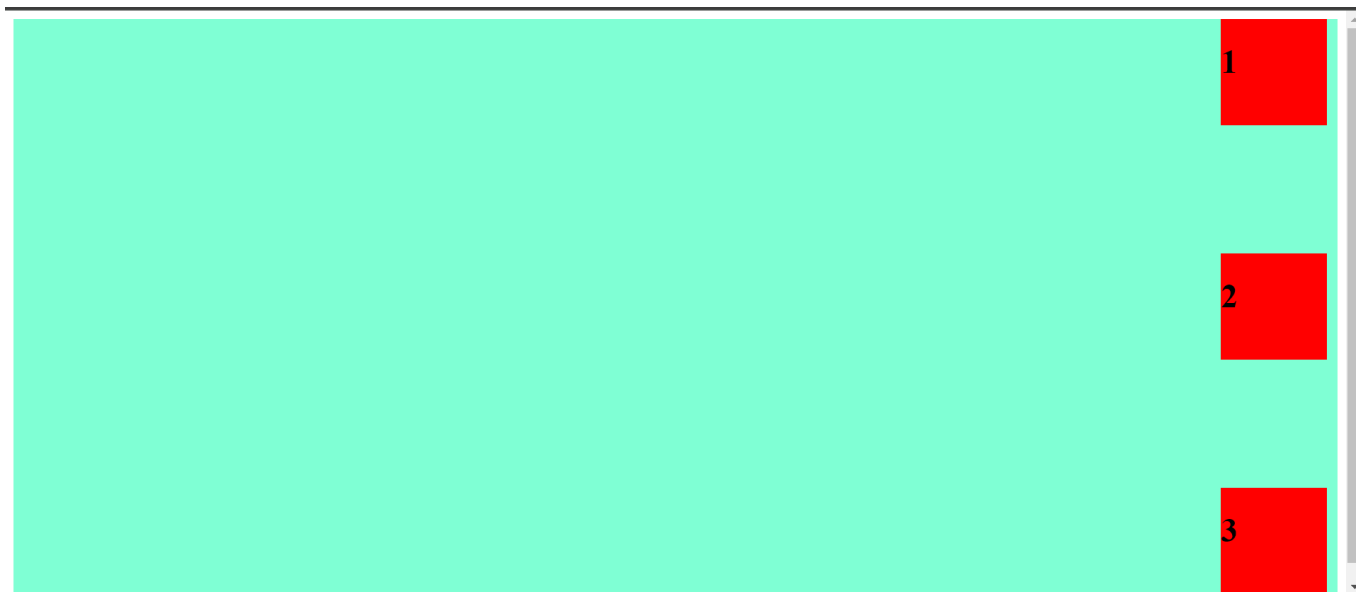
- `img` : Mengatur tampilan gambar dengan lebar dan tinggi masing-masing 250px, dengan sudut melingkar sebesar 200px, serta menetapkan margin kiri sejauh 400px dan margin atas sejauh -400px. Hal ini dapat mempengaruhi posisi dan tata letak gambar dalam halaman.

## Kode Program

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<head>
 <title>Flexbox</title>
 <link rel="stylesheet" href="flexbox.css">
</head>
<body>
 <div class="container">
 <div class="item"><h1>1</h1></div>
 <div class="item"><h1>2</h1></div>
 <div class="item"><h1>3</h1></div>
 </div>
</body>
</html>
```

```
.container {
 display: flex;
 flex-direction: column;
 height: 100vh;
 align-items: flex-end;
 justify-content: space-between;
 background-color: aquamarine;
}
/* row ke samping
column ke bawah*/
.item {
 width: 100px;
 margin-right: 10px;
 margin-bottom: 10px;
 height: 100px;
 background-color: red;
}
```

## Hasil



# POSITION

## Position Relative

### Penjelasan

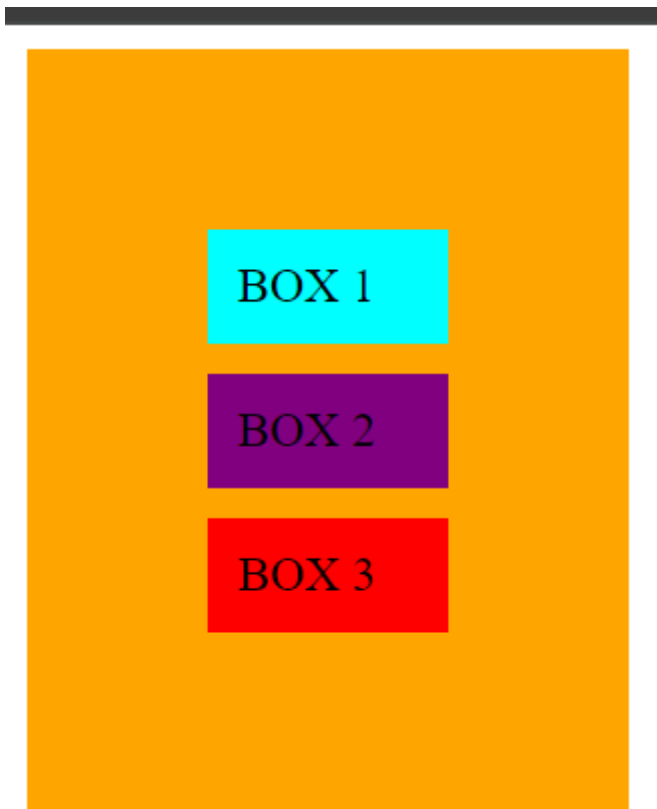
- `background-color: aqua;` : Memberikan warna latar belakang elemen menjadi aqua.
- `position: relative;` : Menetapkan posisi elemen relatif terhadap posisi defaultnya.
- `top: 20px;` : Menggeser elemen 20 piksel ke bawah dari posisi defaultnya.
- `left: 10px;` : Menggeser elemen 30 piksel ke kanan dari posisi defaultnya.

### Kode Program

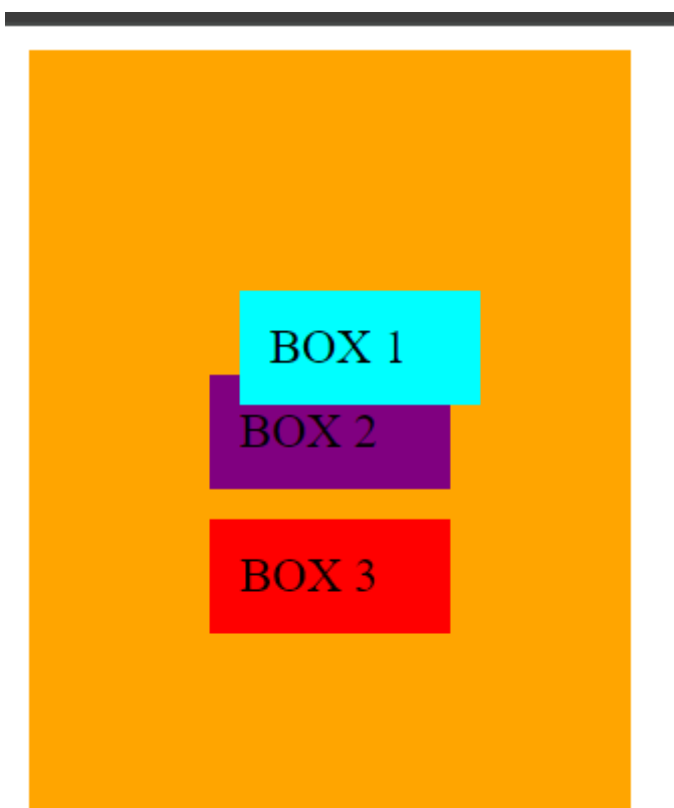
```
.box-1{
 background-color: aqua;
 position: relative;
 left: 10px;
 top: 20px;
}
```

### Hasil

#### BEFORE



**AFTER**



**Kesimpulan**

elemen dengan kelas "box-1" mengatur latar belakang menjadi warna aqua dan menggeser elemen 20 piksel ke bawah dan 10 piksel ke kanan dari posisi defaultnya.

## Position Absolute

### Penjelasan

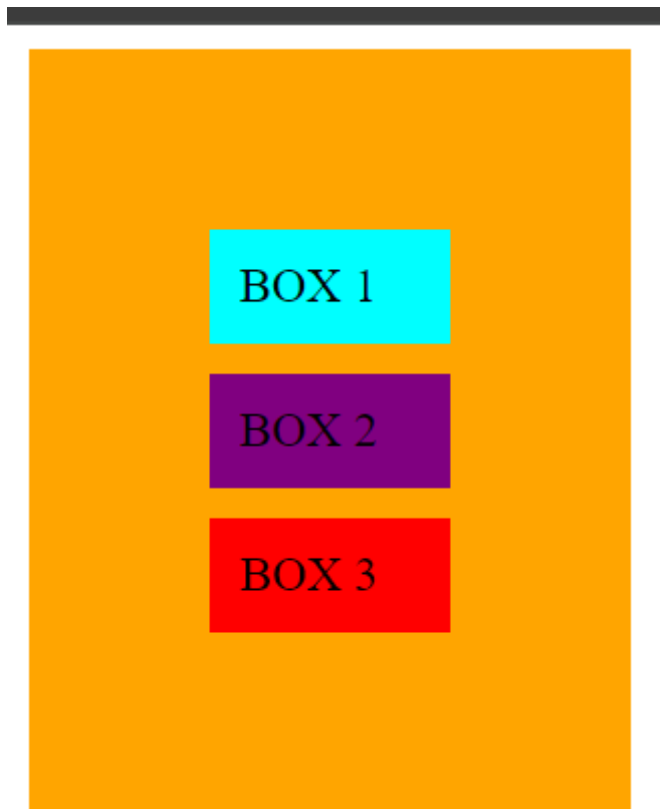
- `background-color: purple;` : Mengatur latar belakang elemen menjadi warna ungu (purple).
- `position: absolute;` : Menetapkan elemen ke dalam konteks posisi yang dihitung relatif terhadap elemen induk yang memiliki posisi non-static.
- `top: 15px;` : . elemen 15 piksel dari atas relatif terhadap posisi elemen induk yang ditetapkan dalam konteks posisi absolut.
- `left: 150px;` : Menggeser elemen 10 piksel dari kiri relatif terhadap posisi elemen induk yang ditetapkan dalam konteks posisi absolut.

### Kode Program

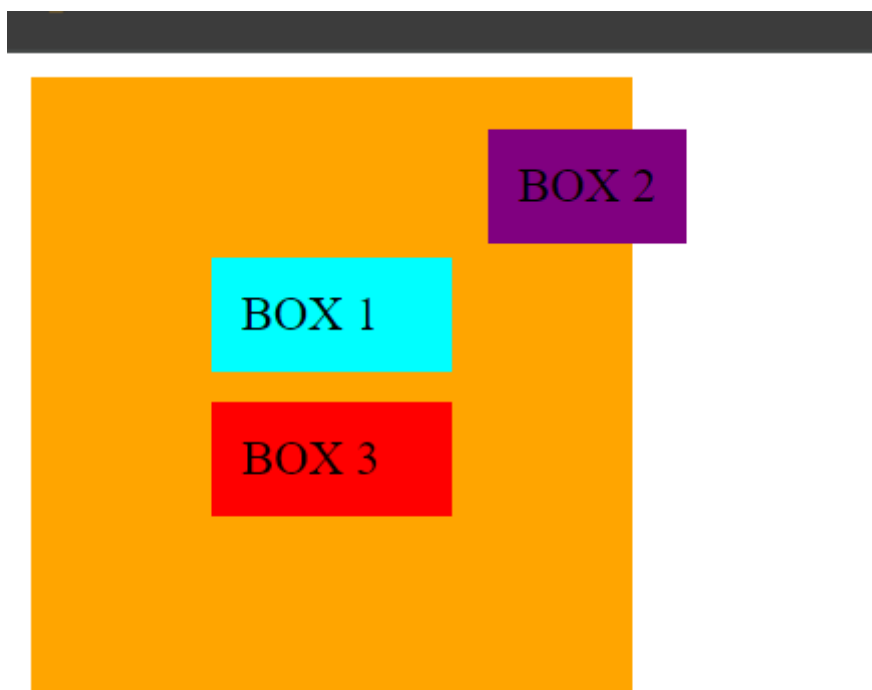
```
.box-2{
 background-color: purple;
 position: absolute;
 top: 15px;
 left: 150px;
}
```

### Hasil

BEFORE



**AFTER**



## Kesimpulan

kelas "box-2" menetapkan latar belakangnya menjadi warna ungu (purple) dan mengatur posisinya secara absolut, dimana elemen digeser 15 piksel dari atas dan 150 piksel dari kiri.

# Position Fixed

## Penjelasan

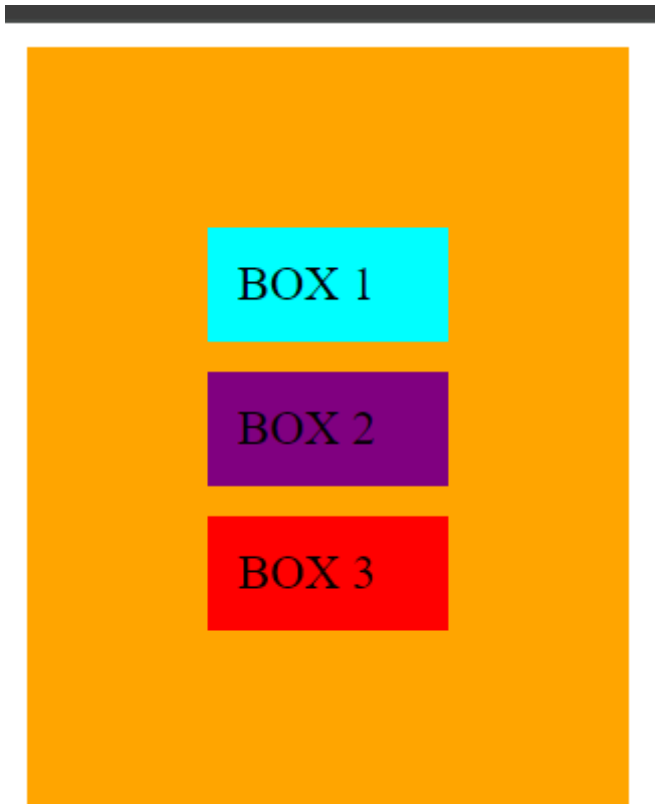
- `top: 20px;` : Menggeser elemen 50 piksel ke bawah dari posisi defaultnya.
- `left: 10px;` : Menggeser elemen 55 piksel ke kanan dari posisi defaultnya.
- `background-color: aqua;` : Mengatur latar belakang elemen menjadi warna aqua.
- `position: fixed;` : Mengatur elemen dalam posisi tetap, yang berarti elemen akan tetap berada pada lokasi yang sama saat kita scroll.

## Kode Program

```
.box-1{
 background-color: aqua;
 position: fixed;
 left: 10px;
 top: 20px;
}
```

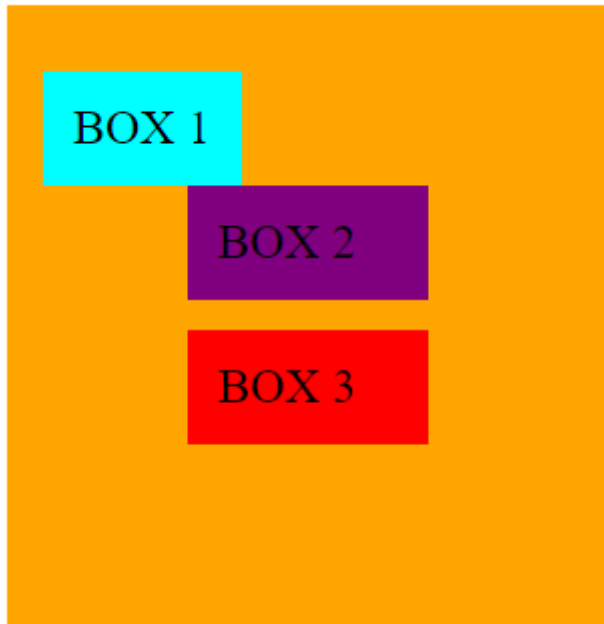
## Hasil

### BEFORE





## AFTER



## Kesimpulan

position: fixed, elemen akan tetap berada pada posisinya yang ditentukan jika discroll. Properti top dan left digunakan untuk menentukan jarak elemen dari tepi atas dan kiri.

## Position Sticky

### Penjelasan

- `background-color: aqua;` : Mengatur latar belakang elemen menjadi warna aqua.
- `Position: sticky;` : Mengatur elemen dalam posisi "sticky", yang berarti elemen akan berperilaku seperti posisi relatif sampai mencapai posisi tertentu saat discroll kemudian akan tetap berada di tempat. elemen akan "melekat" pada posisi yang telah ditentukan saat jarak scroll mencapai nilai tertentu.
- `top: 20px;` : Menggeser elemen sejauh 50 piksel dari atas elemen induk yang memiliki posisi tetap.
- `left: 10px;` : Menggeser elemen sejauh 55 piksel dari sisi kiri elemen induk yang memiliki posisi tetap.

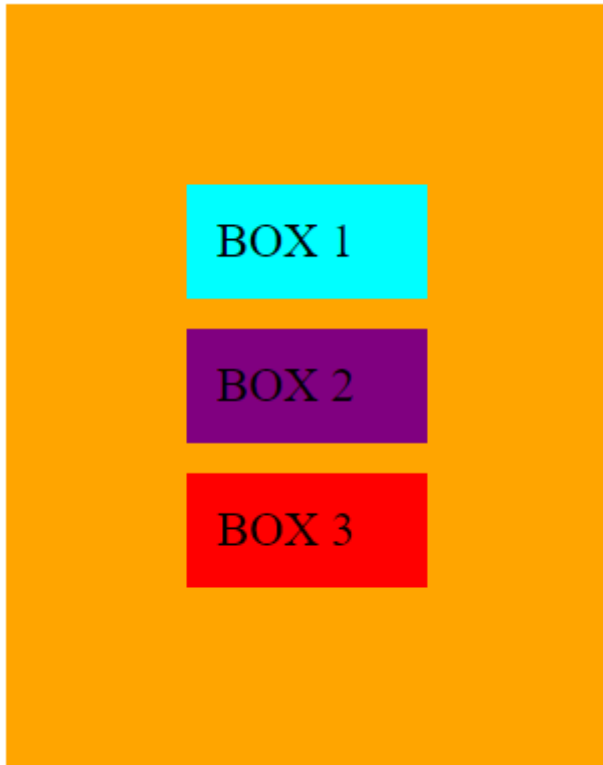
## Kode Program

```
.box-1{
 background-color: aqua;
 position: sticky;
```

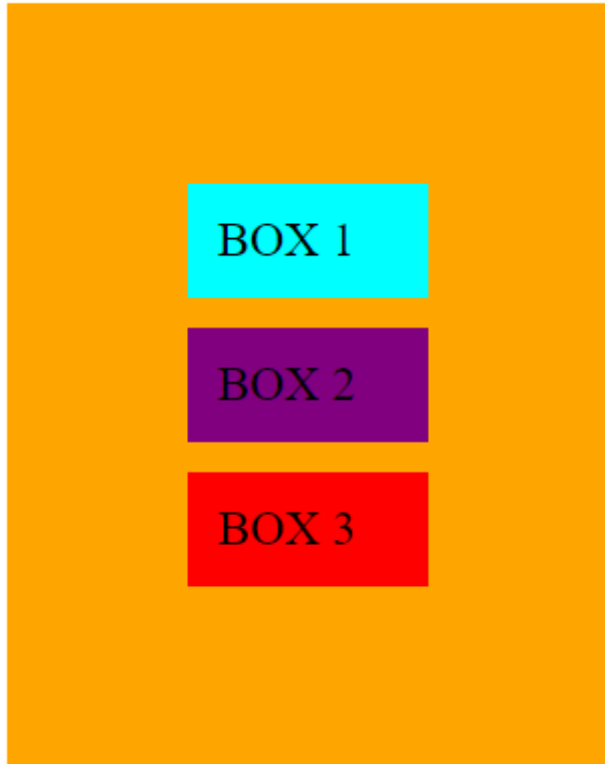
```
left: 10px;
top: 20px;
}
```

## Hasil

### BEFORE



### AFTER



## Kesimpulan

`position: sticky`, elemen akan seperti posisi relatif sampai jarak scroll mencapai nilai tertentu. elemen akan tetap berada pada posisi yang telah ditentukan saat jarak scroll mencapai nilai tertentu, sambil tetap mengikuti pergeseran scroll di bawahnya.

## Tantangan Box-model

### Penjelasan

1. `p { ... }`: Ini adalah pemilih elemen yang mengatur tata letak dan gaya teks pada halaman web. Dalam kode ini, properti dan nilai yang digunakan adalah :
  - `font-size: 75px;` -> Mengatur ukuran font menjadi 75 piksel.
  - `font-family: 'arial';` -> Mengatur jenis font menjadi Arial.
  - `margin-top: 150px;` -> Mengatur jarak antara teks dan elemen di atasnya menjadi 150 piksel.
  - `margin-bottom: 100px;` -> Mengatur jarak antara teks dan elemen di bawahnya menjadi 100 piksel.
  - `margin-left: 50px;` -> Mengatur jarak antara teks dan elemen di sebelah kiri menjadi 50 piksel.

- `margin-right: 100px;` -> Mengatur jarak antara teks dan elemen di sebelah kanan menjadi 100 piksel.
  - `color: aliceblue;` -> Mengatur warna teks menjadi `aliceblue`.
2. `img { ... }`: Ini adalah pemilih elemen gambar pada halaman web. Dalam kode ini, properti dan nilai yang digunakan adalah:
- `margin-right: 200px;` -> Mengatur jarak antara gambar dan elemen di sebelah kanan menjadi 200 piksel.
  - `margin-top: -30px;` -> Mengatur jarak antara gambar dan elemen di atasnya menjadi -30 piksel (agar gambar terlihat lebih bawah).
  - `border: 10px solid white;` -> Mengatur border gambar menjadi 10 piksel dengan warna putih.
  - `border-radius: 1500px 1500px;` -> Mengatur sudut pada border gambar menjadi bulat.
3. `button { ... }`: Ini adalah pemilih elemen tombol pada halaman web. Dalam kode ini, properti dan nilai yang digunakan adalah:
- `background-color: purple;` -> Mengatur warna latar belakang tombol menjadi ungu.
  - `width: 150px;` -> Mengatur lebar tombol menjadi 150 piksel.
  - `height: 50px;` -> Mengatur tinggi tombol menjadi 50 piksel.
  - `border-width: 2px;` -> Mengatur lebar border tombol menjadi 2 piksel.
  - `color: orange;` -> Mengatur warna teks tombol menjadi orange.
  - `border-color: orange;` -> Mengatur warna border tombol menjadi orange.
  - `margin-bottom: 20px;` -> Mengatur jarak antara tombol dan elemen di bawahnya menjadi 20 piksel.
  - `margin-left: 390px;` -> Mengatur jarak antara tombol dan elemen di sebelah kiri menjadi 390 piksel.

## Kode Program

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<head>
 <title>Box Model</title>
 <link rel="stylesheet" href="tantangan_boxmodel.css">
</head>
<body>

 <p> Selamat Datang

```

```
 di web Alya !
 <p>

 <button> klik saya </button>
</body>
</html>
```

```
body{
 background-color: plum ;
}
p {
 font-size: 75px;
 font-family: 'arial';
 margin-top: 150px;
 margin-bottom: 100px;
 margin-left: 50px;
 margin-right: 100px;
 color: rgb(171, 210, 244);
}
img {
 margin-right: 200px;
 margin-top: -30px;
 border: 10px solid white;
 border-radius: 1500px 1500px;
}
button {
 background-color: purple;
 width: 150px;
 height: 50px;
 border-width: 2px;
 color: orange;
 border-color: orange;
 margin-bottom: 20px;
 margin-left: 400px;
}
button:hover {
 background-color: blueviolet;
}
```

## Hasil

# Selamat Datang di web Alya !



klik saya

## Kesimpulan

- Teks besar dan miring : Ukuran font 75px dan gaya font italic membuat teks paragraf menonjol dan terlihat formal.
- Font klasik : Penggunaan font 'times new roman' memberikan kesan klasik dan elegan.
- Margin besar : Margin atas 150px, bawah 100px, kiri 50px, dan kanan 100px memberikan jarak yang besar antara paragraf dan elemen lainnya.
- Warna biru pastel : Warna aliceblue memberikan kesan lembut dan dingin pada teks.

## Tantangan Transition

### Penjelasan

body: Ini adalah selektor untuk elemen `<body>`. Aturan CSS ini mengatur tampilan latar belakang body dengan `background-color: rgb(248, 210, 163)` yang menghasilkan warna latar belakang berdasarkan nilai RGB (merah 248, hijau 210, biru 163). Properti `width: 100%` mengatur lebar body menjadi 100% dari lebar viewport. 2. `.container:` Ini adalah selektor untuk elemen dengan kelas "container". Aturan CSS ini mengatur tampilan elemen-elemen dengan kelas "container". Properti `display: contents` mengubah perilaku elemen ini sehingga kontennya dianggap sebagai konten langsung dari elemen induknya. Properti `align-items: flex-end` mengatur posisi vertikal elemen-elemen dalam container menjadi di bagian bawah. Properti `flex-direction: row` mengatur arah tata letak elemen-elemen menjadi baris. Properti `justify-content: space-around` mengatur ruang kosong yang merata di sekitar elemen-elemen dalam container. 3. `.box-2:` Ini adalah selektor untuk elemen dengan kelas "box-2". Aturan CSS ini mengatur tampilan elemen dengan kelas "box-2". Properti `font-size: 75px` mengatur ukuran font menjadi 75 piksel. Properti `font-family: 'arial'`

mengatur jenis font menjadi Arial. Properti margin-top: 150px mengatur jarak atas elemen dari elemen sebelumnya sebesar 150 piksel. Properti margin-bottom: 100px mengatur jarak bawah elemen sebesar 100 piksel. Properti margin-left: 50px mengatur jarak kiri elemen sebesar 50 piksel. Properti margin-right: 100px mengatur jarak kanan elemen sebesar 100 piksel. Properti color: rgb(104, 104, 104) mengatur warna teks menjadi nilai RGB (merah 104, hijau 104, biru 104). 4. .box-1: Ini adalah selektor untuk elemen dengan kelas "box-1". Aturan CSS ini mengatur tampilan elemen dengan kelas "box-1". Properti margin-right: 200px mengatur jarak kanan elemen sebesar 200 piksel. Properti margin-top: -30px mengatur jarak atas elemen menjadi -30 piksel, yang akan menggeser elemen ke atas. Properti border: 10px solid white mengatur tampilan border elemen dengan ketebalan 10 piksel, jenis solid, dan warna putih. Properti border-radius: 1500px 1500px mengatur radius lengkungan border elemen menjadi 1500 piksel pada kedua sudutnya. 5. button: Ini adalah selektor untuk elemen

. Aturan CSS ini mengatur tampilan tombol. Properti background-color: lightblue mengatur warna latar belakang tombol